

**PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN PAI
PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI DESA
PANEMBANGAN CILONGOK BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri
Purwokerto
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

AYUB AJI ABDILLAH

1717402055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2021

**PARTISIPASI ORANGTUA DALAM PEMBELAJARN PAI PADA
PANDEMI MASA COVID 19 DI DESA PANEMBANGAN CILONGOK**

BANYUMAS

AYUB AJI ABDILLAH

NIM. 1717402055

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Pada Dasarnya pendidikan memiliki tujuan membentuk manusia menjadi pribadi seutuhnya mandiri, memahami, mengamalkan nilai-nilai pendidikan dan nilai-nilai kemanusiaan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan sehari-hari. Jadi pendidikan bukan hanya sekedar mentranfer ilmu atau memberikan materi pelajaran saja, tetapi memiliki makna dan tujuan yang lebih luas dan mendalam. Maka dari itu pendidikan sangat lah penting bagi manusia. Karena sesungguhnya manusia diciptakan untuk menjadi pemimpin di bumi dan diciptakan sesempurnya makhluk yang memiliki akal dan fikiran untuk menjalankan kewajibannya sebagai manusia yaitu menuntut ilmu. Namun sekarang keadaan berbeda setelah pandemi covid 19 ini melanda, pendidikan di Indonesia saat ini harus bisa mengikuti alur yang dapat membantu kondisi sekolah dalam keadaan darurat. Musibah ini sangat memilukan bagi seluruh penduduk bumi. Semua pemerintah negara di dunia termasuk Indonesia harus mengambil keputusan yang pahit menutup sekolah dan mengurangi kontak fisik antar orang dengan orang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang partisipasi orangtua dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid 19. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskripsi. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

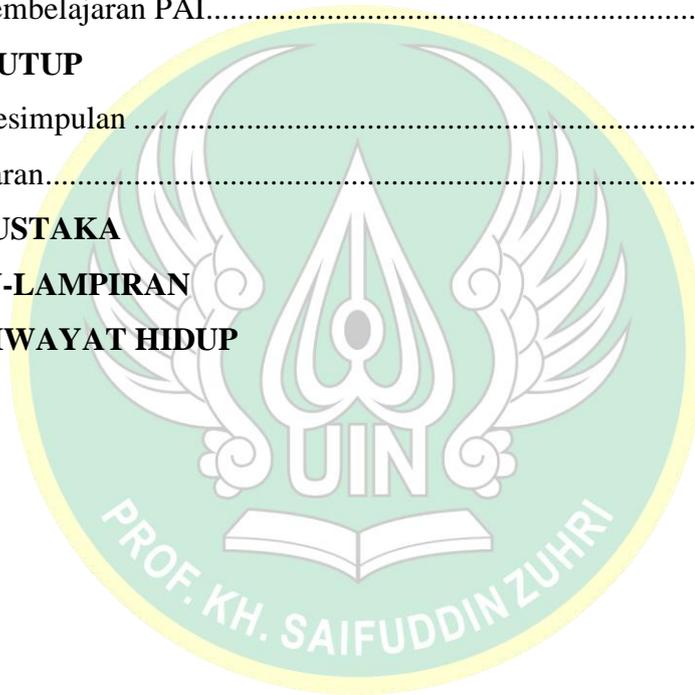
Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa partisipasi orangtua dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid 19 di Desa panembangan, para orangtua melakukan sistem *Parenting* atau pola asuh, yang ditunjukkan sebagai membangun lingkungan rumah untuk mendorong ank-anak sebagai murid, *Communicating* atau komunikasi, *Volunteering* atau sukarelawan, *Learning at home* atau belajar dirumah, *Colaborating with Community* atau bekerjasama dengan masyarakat dengan bentuk mengidentifikasi dan mengintegrasikan sumber daya dan pelayanan dari masyarakat untuk menunjang program-program sekolah, kegiatan di rumah dan pengembangan belajar anak.

Kata Kunci: *Partisipasi, Orangtua, Pembelajaran PAI, Pandemi Covid 19*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Partisipasi Orangtua	15
1. Pengertian Partisipasi	16
2. Teori partisipasi.....	18
B. Pembelajaran PAI.....	25
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	25
2. Karakteristik Pendidikan Agama Islam	28
3. Teori Belajar.....	29
C. Pandemi Covid 19	30
1. Pandemi Covid 19	30
2. Kebijakan Pemerintah	32
3. Strategi pemerintah dalam pencegahan Covid 19	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34

B. Objek dan Subjek Penelitian	34
C. Tempat dan Waktu Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV BENTUK PARTISIPASI ORANGTUA DALAM	
PEMBELAJARAN PAI	
A. Gambaran Umum Desa Cilongok Banyumas	41
B. Partisipasi Orangtua dalam Pembelajaran PAI	44
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Partisipasi Orangtua dalam Pembelajaran PAI.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejatinya pendidikan mempunyai tujuan yang bisa membentuk manusia agar menjadi pribadi sepenuhnya memahami, mandiri, mengamalkan nilai-nilai pendidikan dan nilai-nilai kemanusiaan yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan sehari-hari.¹ Jadi pendidikan bukan hanya sekedar mentranfer ilmu atau memberikan materi pelajaran saja, tetapi memiliki makna dan tujuan yang lebih luas dan mendalam. Maka dari itu pendidikan sangat lah penting bagi manusia. Karena sesungguhnya manusia diciptakan untuk menjadi pemimpin di bumi dan diciptakan sesempurnanya makhluk yang memiliki akal dan fikiran untuk menjalankan kewajibannya sebagai manusia yaitu menuntut ilmu.

Melanjutkan terkait pendidikan, pendidikan agama islam jika dilihat dan dipahami sebagai suatu proses, maka untuk mencapai tujuan yang maksimal dari pendidikan, diperlukannya rumusan sistem yang baik.² Oleh sebab itu dalam kegiatan belajar mengajar dilembaga pendidikan, tujuan dari pembelajaran merupakan salah satu bagian terpenting. Salah satu tujuan dari pendidikan agama islam yaitu membentuk kepribadian seseorang menjadi *Insan Kamil*.³ Pendidikan Agama Islam sangat lah penting untuk diajarkan kepada anak-anak atau generasi muda. Karena mereka salah satu aset bangsa yang harus dijaga. Dengan diajarkannya pendidikan agama islam diharapkan dapat menuntun mereka kepada kebaikan dan menjaga mereka dari kerusakan dalam

¹Nurul Fithri Almaududin, Abd. Mukti, Edi Sahputra, “Penerapan Pendidikan Pada Pembelajaran PAI di Sekolah Luar Biasa ABC TSaman Pendidikan Islam Medan”, dimuat dalam *Jurnal AT- TAZAKK*, Vol.03 No.01, Edisi Januari – Juni 2019, hlm 61.

²Ah. Zakki Fuad, Taksonomi Transenden (Paradigma Baru Tujuan Pendidikan Agama Islam) dimuat dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 02, No. 01, Edisi Mei 2014, hlm 2.

³ Insan Kamil artinya manusia utuh rohani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena takwanya kepada Alloh SWT. (Jakarta: Bumi Aksara, Cet 12, 2016), hlm. 29

menjalankan hidup. Untuk secara khususnya, agar mereka dapat menjadi pribadi mandiri dengan perilaku sesuai dengan nilai-nilai ajaran dalam agama dan norma-norma sosial.

Dalam pelaksanaan pendidikan, peran orangtua sangat diperlukan. Orangtua sebagai pihak pertama dan utama yang akan selalu mengontrol dan mengawasi proses pendidikan anak-anaknya. Bukan sekedar itu saja, peran dari orangtua jauh lebih penting dalam pendidikan agama bagi anak-anaknya. Kedua hal tersebut antara keluarga dan pendidikan tidak dapat dipisahkan. Dimana ada keluarga, disana ada pendidikan. Jadi dapat dikatakan orang tua adalah sebagai pendidikan utama bagi anak.

Peran orang tua terhadap pendidikan bagi anak-anaknya meliputi tiga hal yaitu Motivasi,⁴ Membimbing,⁵ dan Perhatian.⁶ Motivasi dapat diartikan sebagai daya dorong yang diberikan kepada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Jadi dapat dikatakan bahwa motivasi itu daya dorong yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya agar si anak mau belajar. Motivasi belajar yang diberikan orangtua kepada anak memegang peran yang sangat penting. Karena anak merasa mendapatkan support atau dukungan dari orangtua nya sehingga gairah dan semangat belajarnya meningkat dan rasa senang dalam belajarnya naik. Jika anak sudah merasakan hal seperti itu maka si anak dapat dengan mudah memahami pelajaran materi yang diberikan. Adanya motivasi disini juga dapat disimpulkan dari perubahan tingkah laku seorang anak yaitu: a) memperlihatkan minat, mempunyai perhatian dan keinginan keikut serta, b) bekerja keras sehingga memberikan waktu untuk usaha tersebut, dan c) terus berusaha bekerja keras sampai apa yang ditugaskan terselesaikan.⁷

⁴ Rafiqul A'la, "Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa", dimuat dalam *Jurnal Mahadiyah*, Vol.02, Edisi XI Agustus 2016, hlm 255.

⁵ Sri Jamilah, "Bimbingan Konseling dan Implementasinya Dalam Pendidikan Islam", dimuat dalam *Jurnal Ilmiah Kreatif*, Vol.XII, No.01, Januari 2015, hlm. 3.

⁶ Siska Eko Mawarsih, dkk, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo", dimuat dalam *Jurnal JUPE UNS*, Vol.01, No.03, hlm. 4-5.

⁷ Rafiqul A'la, "Perhatian Orang Tua....", hlm. 255.

Peran orangtua yang selanjutnya yaitu Membimbing. Setelah orangtua memberikan dorongan atau motivasi kepada anaknya, orangtua hendaknya harus selalu siap dan standby untuk selalu mendampingi dan membantu anaknya yang sedang kesulitan dalam melakukan proses belajarnya. Karena seorang anak pasti membutuhkan bantuan dan bimbingan dari orangtuanya ketika dia merasa kesulitan dalam belajar. Sehingga anak kedepannya paham jika mendapati masalah tersebut lagi karena sudah mendapatkan bekal ilmu dari orangtuanya. Setelah diberikannya bimbingan, orangtua juga harus memberikan perhatian yang penuh kepada anak, agar anak merasa apa yang dia lakukan dan dia usahakan semuanya itu dihargai oleh orangtuanya dengan perhatian yang diberikan oleh orangtuanya. Ketiga kontribusi ini, diwujudkan dengan inisiatif orangtua mengadakan kelompok belajar sehingga anak dapat terbantu dalam melakukan proses belajar mengajar yang dimana dialihkan pembelajaran *Daring*.

Pada masa sekarang, sangatlah dibutuhkan partisipasi orangtua dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Karena pada masa sekarang dibelahan dunia sedang mengalami pandemi Covid 19. Musibah ini sangat memilukan bagi seluruh penduduk bumi. Semua pemerintah negara di dunia termasuk Indonesia harus mengambil keputusan yang pahit menutup sekolah dan mengurangi kontak fisik antar orang dengan orang lain. Semangat peningkatan produktivitas bagi siswa untuk mengangkat peluang kerja ketika menjadi lulusan sebuah sekolah yang didengungkan oleh Kementerian pendidikan Indonesia di bawah kepemimpinan Menteri Nadiem Makarim.⁸ Namun sekarang keadaan berbeda setelah pandemi covid 19 ini melanda, pendidikan di Indonesia saat ini harus bisa mengikuti alur yang dapat membantu kondisi sekolah dalam keadaan darurat. Sekolah perlu memaksakan diri menggunakan media *Daring*. Pembelajaran *Daring* merupakan system pembelajaran yang dilakukan dengan tidak dengan

⁸ Rizqon Halal Syah Aji, "Dampak Covid 19 pada pendidikan di Indonesia: sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran", dimuat dalam *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I*, Vol.07, No.05, hlm. 397.

bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *Platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh.⁹

Di sinilah peran penting dari orangtua dalam partisipasi pendidikan bagi anak-anaknya. Karena dalam keadaan sekarang semua model pembelajaran dilakukan dengan cara *Daring*. Karena pembelajaran media *Daring* ini tidak begitu dimanfaatkan dengan baik oleh anak. Malah tidak banyak dari mereka memanfaatkannya untuk bermain game. Begitu juga dengan anak-anak di Desa Panembangan Rt 6/3 Kecamatan Cilongok. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti peran partisipasi dari orangtua di Desa Panembangan Rt 6/3 Kecamatan Cilongok. Karena dari hasil observasi peneliti, peneliti menemukan keunikan dari kegiatan partisipasi di Desa Panembangan Rt 6/3 Kecamatan Cilongok ini. Di sana terdapat rumah belajar yang disediakan untuk memfasilitasi anak-anak untuk belajar dan pengajarnya pun suka relawan. Bukan hanya rumah belajar saja, seperti TPQ dan madrasah Diniyah pun dijadikan salah satu sarana untuk pembelajaran agama islam agar pembelajaran tetap berjalan.

Penulis tertarik untuk meneliti peran partisipasi orangtua dalam pembelajaran PAI di Desa Panembangan Rt 6/3 Kecamatan Cilongok. Diperlukan penelitian lebih lanjut agar dapat mengetahui partisipasi apa saja yang dilakukan oleh para orang tua di Desa Panembangan Cilongok dalam meningkatkan semangat belajar anak pada masa pandemi Covid 19. Berdasarkan latar belakang di atas. Untuk itu, penulis mengajukan penelitian dengan judul “Partisipasi Orangtua dalam Pembelajaran PAI pada Masa Covid 19 di Desa Panembangan Rt 6/3 Kecamatan Cilongok.

B. Definisi Konseptual

1. Partisipasi Orangtua

Menurut Tilaar yang dikutip Andi Uceng partisipasi merupakan penyertaan pikiran dan emosi dari pekerja-pekerja ke dalam situasi kelompok yang bersangkutan dan ikut bertanggung jawab atas

⁹ Oktafia Ika Hamdarini, Siti Sri Wulandari, “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19”, dimuat dalam *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Vol.08, No.03, 2020, hlm.498.

kelompok.¹⁰ Jadi menurut pandangan Tilaar, dalam partisipasi mengharuskan adanya kontribusi dari anggota kelompok baik itu berupa gagasan, pemikiran, dan lain-lain. Selain berkontribusi dalam hal demikian, anggota kelompok juga harus ikut bertanggung jawab atas berjalannya aktivitas dalam kelompok tersebut.

Sedangkan menurut John Mc. Echools dan Hasan Sadily yang dikutip Mohammad Roesli participation memiliki arti yakni suatu gejala demokrasi, dimana orang diikut sertakan dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam segala sesuatu yang berpusat pada kepentingan dan juga ikut memikul tanggung jawab kemajuannya.¹¹ Jadi partisipasi di sini dapat diartikan sebagai bentuk keikutsertaan dalam kegiatan baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan tanggung jawab.

2. Orangtua

Menurut Ki Hajar Dewantara salah seorang tokoh pendidikan Indonesia, menyatakan bahwa alam keluarga bagi setiap anak adalah alam pendidikan permulaan. Keluarga juga dapat diartikan sebagai kumpulan individu yang memiliki rasa pengabdian tanpa pamrih demi kepentingan seluruh individu yang didalam naungannya. Di situ untuk pertama kalinya orangtua (ayah dan ibu) berekedudukan sebagai pendidik (guru), sebagai pengajar, pembimbing dan sebagai pendidik yang utama bagi anaknya.¹²

Menurut pendapat ahli lain seperti Mansur mendefinisikan pendidikan keluarga adalah proses pemberian positif bagi tumbuh kembangnya anak sebagai pondasi pendidikan selanjutnya. Pendapat serupa dengan pendapat dari Abdullah yang memiliki pengertian bahwa pendidikan keluarga merupakan semua bentuk usaha yang dilakukan oleh

¹⁰ Andi Uceng, dkk, "Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia di Desa Cemba Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang", dimuat dalam *Jurnal MODERAT*, Vol.05, No.02, Mei 2019, hlm.5.

¹¹ Mohammad Roesli, dkk, "Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak", dimuat dalam *Jurnal Darussalam*, Vol.09, No.02, April 2018, hlm.335.

¹² M. Syahrani Jailani, "teori pendidikan keluarga dan tanggung jawab orangtua dalam pendidikan anak usia dini" dimuat dalam *Jurnal Nadwa*, Vol. 08, No.02, 2014, hlm.92.

orangtua yakni berupa improvisasi dan pembiasaan untuk membantu perkembangan pendidikan anak. Keluarga bukan hanya sekedar wahana atau wadah untuk mendidik anak agar memiliki pengetahuan, pengalaman, pandai, dan memiliki sikap yang baik. Apabila orangtua dapat memahami dengan baik atas kewajiban serta tanggungjawab sebagai orangtua, maka orangtua bukan hanya membangun silaturahmi dan melakukan berbagai tujuan berkeluarga seperti halnya, meneruskan keturunan, tujuan reproduksi, menjalin kasih sayang dan lainnya. Lebih dari itu dengan adanya keluarga bisa menciptakan suasana proses pendidikan dalam keluarga yang berkelanjutan untuk menciptakan generasi yang berakhlak baik serta keturunan yang cerdas dimata orangtua atau masyarakat.

3. Pembelajaran PAI

Pembelajaran yakni suatu bentuk kegiatan yang mempunyai tujuan dari pembelajaran, yang dimana didalamnya sudah dirancang sedemikian rupa agar dapat mengkondisikan dan merangsang seseorang dapat belajar dengan baik.¹³ Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang dipahami serta dikembangkan sesuai ajaran dan nilai-nilai *fundamental* yang bersumber dari al-Qur'an dan as-Sunnah.¹⁴ Sedangkan menurut pengertian lain pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁵

Menurut Muhammad Fadhil al- Jamaly bahwa pendidikan Agama Islam atau Pendidikan Islam yaitu sebagai upaya untuk mendorong, mengembangkan, dan mengajak peserta didik agar hidup lebih dinamis

¹³ Abdul Majid, "Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ", (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2012, hlm. 110.

¹⁴ Candra Purwanti, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Cacat Ganda di Sekolah Luar Biasa (SLB) G Daya Ananda Yogyakarta", dimuat dalam *Jurnal Pendidikan*, hlm.7.

¹⁵ Abdul Majid, "Belajar dan pembelajaran....", hlm.110.

dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia. Dengan proses tersebut, diharapkan dapat membentuk kepribadian peserta didik yang lebih sempurna, maupun yang berkaitan dengan potensi akal, perbuatan, maupun perasaan.¹⁶ Sedangkan menurut Ahmad Tafsir mendefinisikan bahwa Pendidikan Agama Islam atau Pendidikan Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.¹⁷ Secara operasional pembelajaran PAI yang penulis maksud di sini adalah pembelajaran PAI yang ada di desa Panembangan pada masa pandemi Covid-19.

Menurut para pakar peneliti berkata bahwa Covid 19 atau *Coronavirus Disease 2019* memiliki kesamaan seperti virus *Severe Acute Respiratory Syndrome (SAR)* yang mewabah di Hongkong pada tahun 2003.¹⁸ Virus Corona merupakan *Zoonosis* sehingga terdapat kemungkinan virus berasal dari hewan dan ditularkan ke manusia. Namun belum diketahui dengan pasti proses penularan dari hewan ke manusia, tetapi data Vilogetetik memungkinkan virus Covid-19 merupakan *Zoonosis*. Perkembangan data selanjutnya menunjukkan penularan antar manusia (*Human to Human*) yaitu diprediksi melalui droplet dan kontak dengan virus yang dikeluarkan dari droplet. Hal ini sesuai dengan kejadian penularan kepada petugas kesehatan yang merawat pasien covid-19, disertai bukti lain penularan di luar Cina dari seorang yang datang dari kota Shanghai, Cina ke Jerman dan diiringi penemuan hasil positif pada orang yang ditemui dalam kantor.

Dari pendapat yang telah disampaikan, kita bisa menarik kesimpulan bahwa partisipasi adalah suatu wujud keikutsertaan atau berperannya seseorang dalam suatu kegiatan agar tujuan dari kegiatan itu

¹⁶ H Abdul Rahman, "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam – Tinjauan Epistemologi dan Isi Materi", dimuat dalam *Jurnal EKSIS*, Vol.08, No.01, Edisi Maret 2012, hlm.3.

¹⁷ H Abdul Rahman, "Pendidikan Agama Islam....", hlm.3.

¹⁸ Diah Handayani dkk, "Penyakit Virus Corona 2019", dimuat dalam *Jurnal Respirologi Indonesia*, Vol. 40, No. 2, edisi April 2020, hlm. 120.

bisa tercapai. Dalam arti lain bahwa berperan atau keikutsertaan disini maksudnya ikut berkontribusi dalam suatu kegiatan baik kontribusi tenaga, pikiran dan lainnya.

Secara konseptualnya, pembelajaran atau pendidikan agama Islam merupakan kegiatannya yang dilakukan di Desa Panembangan Rt 6/3 Kecamatan Cilongok.

C. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana partisipasi orangtua dalam pembelajaran PAI bagi anaknya pada masa pandemi Covid 19 di Desa Panembangan Rt 6/3 Kecamatan Cilongok?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi orangtua di Desa Panembangan Rt 6/3 Kecamatan Cilongok dalam pelaksanaan pembelajaran PAI?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu menjawab segala pertanyaan yang telah ditemukan dalam rumusan masalah yaitu:

- a. Mendeskripsikan partisipasi orangtua dalam pembelajaran PAI untuk anaknya di Desa Panembangan Rt 6/3 Kecamatan Cilongok.
- b. Mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat yang dihadapi orangtua di Desa Panembangan Rt 6/3 Kecamatan Cilongok.

2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang sudah dilakukan, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan menambah khasanah keilmuwan tentang pendidikan Agama Islam khususnya yang berhubungan dengan bagaimana cara memberikan pendidikan Agama Islam terhadap anak pada masa pandemi Covid seperti ini.

- b. Manfaat yang diperoleh peneliti sebagai penambahan penelitian tentang Pendidikan Agama Islam terutama dalam ruang lingkup partisipasi orangtua dalam pembelajaran PAI bagi anaknya.
- c. Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian-penelitian selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber yang dapat mendukung penelitiannya seperti kajian pustaka, buku- buku teori, jurnal ilmiah, artiker dan hasil studi yang mempunyai keterkaitan atau hubungan dengan peneliti lakukan, guna sebagai pembanding apakah karya tulis yang diteliti memiliki kelayakan. Sumber yang digunakan yakni sebagai berikut:

Sumber pertama, penelitian oleh Muzakkir mahasiswa S1 jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Alauddin Makassar yang berjudul "*Partisipasi Pendidikan dan Orangtua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VI di SDN 20 Kodingaren Kecamatan Pulau Sembelian Kabupaten Sinjai*", Tahun 2016.¹⁹ Hasil dari penelitian ini yaitu setelah peneliti lakukan beberapa proses mulai dari pengumpulan data, pengeloilaan data dan mengalisis data. Menemukan informasi bahwa pembelajaran PAI siswa kelas 4 di SDN 20 Kodingaren termasuk tinggi dengan nilai rata-rata 80.00. hal tersebut dikarenakan partisipasi orangtua siswa kelas 4 SDN Kodingaren sangat baik dibuktikan dengan ketika anak sedang belajar orangtua selalu mengontrol mengawasi proses belajar dan selalu menyiapkan fasiloitas yang dibutuhkan anak ketika belajar. Adapun pembiasaan lain sebelum dan sesudah belajar yaitu membaca doa dan membimbing katika anak sedang menghafal al-Qur'an. Dari hasil penelitian ini mempunyai perbedaan dengan peneliti lakukan yaitu pada subjek penelitiannya. Subyek dari penelitian diatas adalah partisipasi orang tua siswa kelas VI di SDN 20 Kodingare, sedangkan subyek penelitian

¹⁹ Muzakkir, "*Pertisipasi Pendidikan dan Orangtua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VI di SDN 20 Kodingaren Kecamatan Pulau Sembelian Kabupaten Sinjai*", *Skripsi*, Jurusan Pn eidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, (Makassar: UIN Alauddin,2016), hlm.x.

penulis yaitu partisipasi orang tua di desa Panembangan Rt 6/3 Kecamatan Cilongok. Namun mempunyai persamaan dengan peneliti pada bagian objek penelitian dan jenis penelitian. Obyek penelitian skripsi di atas sama dengan yang dilakukan penulis yaitu partisipasi orang tua dalam pembelajaran anak, dan jenis penelitian skripsi di atas juga memiliki persamaan dengan penulis yaitu penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian kedua, dilakukan oleh Muslikh Bahaddur mahasiswa S1 Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul "*Partisipasi Orangtua Siswa Dalam Pembelajaran di SD Islam Terpadu Salman Al Farisi Yogyakarta*", Tahun 2012.²⁰ Hasil dari penelitian ini yaitu Hasil penelitian: yang pertama partisipasi finansial yakni kontribusi bentuk pendanaan dalam program kunjungan pembelajaran, mabit motivasi, hari belanja, dan pertemuan keluarga. Yang kedua yaitu partisipasi sarana meliputi penyediaan kendaraan dan snack setiap kegiatan diluar seperti dalam kegiatan kunjungan edukatif dan pertemuan keluarga serta penunjang belajar di kelas dengan adanya sumbangan buku pustaka, alat peraga matematika, makanan snack siswa. Partisipasi ketiga yang diberikan adalah keahlian dan tenaga, partisipasi keahlian salah satunya dalam program pengajaran orangtua, hari kerja, qiro'ati, membagi pengetahuan internet sehat, penyuluhan kesehatan, dan partisipasi tenaga diwujudkan melalui progrsm kepanitiaan, mengantar lomba atau olimpiade dan lainnya. Untuk yang keempat partisipasi moril yaitu dengan selalu memberikan sumbangan ide atau gagsan atau sarana dalam program peningkatan pembelajaran, saran atau kritik dalam KBM. Partisipasi orangtua siswa kelas 5 terorganisir melalui musyawarah dan koordinasi komite kelas rutin maupun insidental. Manfaat dengan adanya partisipasi orangtua adalah adanya dukungan positif, materil dan moril yang diberukan. Rasa kepemilikan sekolah sehingga orangtua siswa merasa bertanggungjawab dalam proses pembelajaran anak, menghasilkan keputusan

²⁰ Muslikh Bahaddur, "*Partisipasi Orang Tua Siswa Dalam Pembelajaran di SD Islam Terpadu Salma Al Farisi Yogyakarta*", Skripsi, Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, (Yogyakarta: UIN Ygyakarta,2012), hlm.vi.

yang terbaik, sehingga bisa digunakan kemampuan berpikir dan kreatif dari para anggotanya. Faktor yang bisa mempengaruhi partisipasi orangtua kelas 5 yaitu kepedulian, tingkat pendidikan atau prifesi orangtua siswa sebagian besar memiliki pendidikan yang tinggi dan berprofesi yang dianggap dalam dunia ekonomi layak dan faktor ekonomi setengah dari prosentase orangtua siswa berpenghasilan tinggi. Dari hasil penelitian diatas mempunyai perbedaan dengan peneliti pada bagian subjek penelitiannya. Subyek penelitian diatas yaitu partisipasi orang tua siswa SD Islam Terpadu Salman Al Farisi Yogyakarta, sedangkan subyek penelitian penulis yaitu partisipasi orang tua di desa Panembangan Rt 6/3 Kecamatan Cilongok. Persamaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan yaitu obyek dan jenis penelitian. Obyek penelitian skripsi di atas sama dengan yang dilakukan penulis yaitu partisiapsi orang tua dalam pembelajaran anak agama Islam, dan jenis penelitian skripsi di atas juga memiliki persamaan dengan penulis yaitu penelitian kualitatif deskriptif.

Peneliti ketiga, dilakukan oleh Ana Wahyu mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap yang berjudul "*Partisipasi Orang Tua Siswa Dalam Mensukseskan Wajib Belajar Sembilan Tahun Di MI AL-Ma'arif Bulupayung KEC. Patimuan KAB. Cilacap Tahun Ajaran 2010-2011*" Tahun 2012.²¹ Hasil penelitian Skripsi ini yiatu 1.) Partisipasi orangtua siswa di MI Al-Ma'arif Bulupuyung Tahun ajaran 2010-2011 badalah baik, terbukti bahwa semua orang tua mangasuh anak-anaknya dengan baik dan hanya ada beberapa orang yang melibatkan pembantu dalam proses pengasuh anak, semua orang tua turut berpartisipasi dalam pelaksanaan belajar siswa, mereka memberi motivasi kepada anak-anaknya untuk belajar, mereka memberi teladan kepada anak-anaknya. Adanaya organisasi komite sekolah yang selalu berusaha untuk membantu kelncaran pelaksanaan kegiatan belajar

²¹ Ana Wahyu, "*Partisipasi Orang Tua Siswa Dalam Mensukseskan Wajib Belajar Sembilan Tahun Di MI AL-Ma'arif Bulupayung KEC. Patimuan KAB. Cilacap Tahun Ajaran 2010-2011*" Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali, (Cilacap: IAIIG,2012), hlm.x.

mengajar di MI Al-Ma'arif Bulupuyungan. 2.) Pelaksanaan program wajib belajar Sembilan tahun di MI Ma'arif Bulupuyung, hampir semua orang tua siswa mengerti adanya program wajib belajar Sembilan tahun dan semua orang tua siswa mendukung dengan memberikan motivasi kepada anak-anaknya untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (SMP/MTs). 3.) Partisipasi orang tua murid dalam pelaksanaan program wajib belajar Sembilan tahun di MI Al Ma'arif Bulupuyung setelah tahu program itu, semua orang tua memberikan pengertian pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya minimal menyelesaikan pendidikannya sampai lulus SMP atau sekolah yang sederajat. Perbedaan pada subyek penelitian diatas dengan peneliti lakukan. Subyek penelitian diatas yaitu partisipasi orang tua siswa di MI Al- Ma'arif Bulupuyung Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap tahun ajaran 2010-2011, sedangkan subyek penelitian penulis yaitu partisipasi orang tua di desa Panembangan Rt 6/3 Kecamatan Cilongok. Persamaandari penelitian ini dengan penelitian diatas yakni pada objek penelitian. Obyek penelitian skripsi di atas sama dengan yang dilakukan penulis yaitu partisipasi orang tua dalam pembelajaran anak, dan jenis penelitian skripsi di atas juga memiliki persamaan dengan penulis yaitu penelitian kualitatif deskriptif.

Peneliti keempat, dilakukan oleh Setyaningsih mahasiswa S1 Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *“Peran Orang Tuan Terhadap Motivasi Belajar Anak di Sekolah (Studi di SMP Muhammadiyah 1 Berbah Sleman”* Tahun 2013.²² Setelah dilakukan penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa 1) Metode yang digunakan orang tua dalam memotivasi belajar yaitu dengan metode pemberian hadiah, pemberian pujian, perkataan yang baik dan pemberian maaf. Metode Hukuman: pandangan sinis, mengeluarkan suara dari tenggorokan, tidak memberikan uang jajan, melarang atau mebatasi kebiasaan. 2) Peran orangtua sebagai

²² Setya Ningsih, *“Peran Orang Tuan Terhadap Motivasi Belajar Anak di Sekolah (Studi di SMP Muhammadiyah 1 Berbah Sleman”* Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta: UIN Yogyakarta, 2013), hlm.x.

motivator, fasilitator dan mediator. Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka, kami memberikan saran bagi semua kalangan, khususnya kepada orang tua senantiasa selalu memperhatikan anak baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat. Jangan sampai terjerumus kedalam hal-hal yang negative. Perbedaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan yaitu subyek penelitian. Subyek penelitian diatas yaitu partisipasi orang tua siswa di SMP Muhammadiyah 1 Berbah Sleman, sedangkan subyek penelitian penulis yaitu partisipasi orang tua di desa Panembangan Rt 6/3 Kecamatan Cilongok. Persamaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan yaitu obyek dan jenis penelitian. Obyek penelitian skripsi di atas sama dengan yang dilakukan penulis yaitu partisipasi orang tua dalam pembelajaran anak, jenis penelitian skripsi di atas juga memiliki persamaan dengan penulis yaitu penelitian kualitatif deskriptif.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi terdapat tiga bagian dalam penelitian yaitu bagian awal, isi dan penutup. Pada bagian awal terdiri dari cover depan, lembar judul skripsi, halaman keasliannya, lembar pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan lampiran.

Untuk lebih memudahkan memahami isi proposal, maka peneliti merangkai susunan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: Berisi pendahuluan, disusun mulai latar belakang masalah, definisi konseptual dan operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Bab 2 terdapat landasan teori atau rancangan teoritis yang berhubungan pada analisis partisipasi orangtua dalam pembelajaran PAI pada masa pandemic Covid 19 di Desa Panembangan Rt 6/3 Kecamatan Cilongok.

BAB III: Menjelaskan terkait metode penelitian yang terdiri alokasi penelitian, sumber data dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV: Berisi hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran tentang partisipasi orang tua dalam pembelajaran PAI pada masa pandemic Covid 19 di Desa Pnembangan Rt 6/3 Kecamatan Cilongok.

BABV: Berisi penutup dalam bagian ini berisi kesimpulan dari pembahasan, saran-saran, kata penutup, daftar pustaka, sampai bagian akhir dari pembahasan meliputi lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan sangat diperlukan. Orangtua sebagai pihak pertama dan utama yang akan selalu mengontrol dan mengawasi proses pendidikan anak-anaknya. Lebih dari itu, peran orangtua dalam pendidikan agama anak jauh lebih penting. Keluarga dan pendidikan adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Dimana ada keluarga, disana ada pendidikan.

Dari bentuk-bentuk partisipasi orangtua dalam pembelajaran PAI pada masa pandemic Covid 19 diatas maka hasil penelitian dan observasi menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi bisa dikatakan sudah optimal. Hal ini ditunjukkan dengan perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak. Misalnya mendampingi anak ketika belajar, mengingatkan anak untuk belajar, mengecek apakah anak telah mengerjakan PR atau belum.

Dengan pentingnya meningkatkan kesadaran orang tua terkait pentingnya partisipasi orang tua terhadap pendidikan anak. Maka dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan hasil penelitiannya bahwa pentingnya partisipasi orangtua dapat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak. Melalui pendampingan belajar dan melakukan dialog atau pendekatan kepada anak sehingga dapat membantu anak belajar dengan kualitas yang efektif.

Adapun faktor penghambat dan pendukung di sini yaitu untuk faktor penghambatnya dikarena keterbatasan orangtua kurangnya ilmu pengetahuan dan kurang memahami dalam perkembangan teknologi jadi orangtua sedikit kebingungan dalam mendampingi belajar anak. Bukan hanya itu kesulitan orangtua juga dengan perkembangan teknologi, orangtua sangat kesulitan untuk mengajak anaknya untuk belajar minat anak untuk belajar berkurang dikarenakan anak lebih senang bermain Hp. Untuk faktor

pendukungnya yaitu dengan adanya partisipasi orangtua dalam bentuk pengadaan kelompok belajar, orangtua sangat terbantu sekali dalam mengontrol dan mendampingi anak belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Desa Panembangan Rt 06/03 Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, maka penulis memberikan saran yang kiranya dapat membangun untuk meningkatkan partisipasi orangtua dalam pembelajaran PAI pada pandemi Covid 19 diantaranya:

1. Orangtua Desa Panembangan
 - a. Mengarahkan anak-anak dalam proses belajar dirumah secara online.
 - b. Mempertahankan pembiasaan yang baik dan meningkatkan pembiasaan yang belum baik terutama dalam pembiasaan keagamaan.
 - c. Mengontrol dan mengawasi anak dalam penggunaan *gadget* atau barang elektronik lain yang mengganggu proses belajar dirumah.
 - d. Memperhatikan sarana dan prasarana belajar anak, agar anak selalu memiliki antusias dalam belajar.
2. Bagi Peneliti dan Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti menjadi pengalaman berharga dan pijakan awal atau referensi untuk melakukan penelitian-penelitian berikutnya agar lebih mendalam dalam penelitian selanjutnya, dan diharapkan agar peneliti selanjutnya meneliti lebih dalam mengenai partisipasi orangtua dalam pembelajaran PAI, yang dimana penulis saat ini berada dalam keadaan pandemi Covid 19 yang memang baru pernah terjadi di tahun ini dan seluruh dunia merasakan dampaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Rafiqul. 2016. "*Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa*". Dimuat dalam *Jurnal Mahadiyah*. Vol.02. Edisi XI Agustus 2016.
- Almaududin, Nurul Fithri. Dkk. 2019. "*Penerapan Pendidikan Pada Pembelajaran PAI di Sekolah Luar Biasa ABC Taman Pendidikan Islam Medan*". Dimuat dalam *Jurnal AT- TAZAKK*. Vol.03. No.01. Edisi Januari – Juni 2019
- Amalia Husna. 2016. "*Implementasi Home Visit dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran PAI di SDIT Al-Azhar Kediri*". Dimuat dalam *Jurnal Didaktika Relig.*, Vol.4. No.1.
- Ana Wahyu. 2012. "*Partisipasi Orang Tua Siswa Dalam Mensukseskan Wajib Belajar Sembilan Tahun Di MI AL-Ma'arif Bulupayung KEC. Patimuan KAB. Cilacap Tahun Ajaran 2010-2011*". *Skripsi* Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali. Cilacap: IAIIG.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahaddur, Muslikh. 2012. "*Partisipasi Orang Tua Siswa Dalam Pembelajaran di SD Islam Terpadu Salma Al Farisi Yogyakarta*". *Skripsi* Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Yogyakarta: UIN Yogyakarta.
- Fuad, Ah. Zakki. 2014. *Taksonomi Transenden Paradigma Baru Tujuan Pendidikan Agama Islam*. Dimuat dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 02. No. 01. Edisi Mei 2014.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdarini, Oktafia Ika. Siti Sri Wulandari. 2020. "*Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*", Dimuat dalam *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. Vol.08. No.03. edisi 2020.
- Jamilah, Sri. 2015. "*Bimbingan Konseling dan Implementasinya Dalam Pendidikan Islam*". Dimuat dalam *Jurnal Ilmiah Kreatif*. Vol.XII. No.01. Januari 2015.
- Majid, Abdul. 2012. "*Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* ". Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Mawarsih, Siska Eko Dkk. "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo". Dimuat dalam *Jurnal JUPE UNS*. Vol.01. No.03.

Muzakkir. 2016. "Partisipasi Pendidikan dan Orangtua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VI di SDN 20 Kodingaren Kecamatan Pulau Sembelian Kabupaten Sinjai". *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. Makassar: UIN Alauddin.

Ningsih, Setya. 2013. "Peran Orang Tuan Terhadap Motivasi Belajar Anak di Sekolah Studi di SMP Muhammadiyah 1 Berbah Sleman" *Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta: UIN Yogyakarta.

Purwanti, Candra. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Cacat Ganda di Sekolah Luar Biasa (SLB) G Daya Ananda Yogyakarta". Dimuat dalam *Jurnal Pendidikan*.

Rahman, H Abdul. 2012. "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam – Tinjauan Epistemologi dan Isi Materi". Dimuat dalam *Jurnal EKSIS*. Vol.08. No.01. Edisi Maret 2012.

Roesli, Mohammad. Dkk. 2018. "Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak". Dimuat dalam *Jurnal Darussalam*. Vol.09. No.02. April 2018.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syah Aji, Rizqon Halal. 2020. "Dampak Covid 19 pada pendidikan di Indonesia: sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran". Dimuat dalam *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I*. Vol.07. No.05.

Uceng, Andi. Dkk. 2019. "Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia di Desa Cemba Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang". Dimuat dalam *Jurnal MODERAT*. Vol.05. No.02. Mei 2019.

Wawancara dengan Bapak Kepala Desa Panembangan 13 Juni 2021 pukul 08.00 wib.

Wawancara dengan Ibu Ani 15 juni 2021 pukul 10.00 wib

Wawancara dengan Ibu Dwi Lestari 10 juni 2021 pukul 10.00 wib

Wawancara dengan Ibu Eka Susanti 15 juni 2021 pukul 10.00 wib

Wawancara dengan Ibu Kurnia Yuli Susanti 15 juni 2021 pukul 10.00 wib